

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Keberhasilan suatu negara itu terletak pada mutu pendidikannya yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusianya.<sup>1</sup>

Peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat penting dalam dunia pendidikan untuk menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk meningkatkan hal tersebut dapat dilakukan dalam proses belajar mengajar dengan mulai membiasakan peserta didik dalam kemampuan berpikir kritis agar dapat menyelesaikan permasalahan. Menurut Desmita berpikir kritis adalah kemampuan berpikir logis, reflektif, dan produktif yang di praktikan dan mengambil keputusan yang paling baik dengan mempertimbangkan keputusan tersebut.<sup>2</sup> Pendidik adalah salah satu komponen penting yang ada di dalam proses belajar mengajar dan sebagai pemegang peran yang sangat penting di satuan pendidikan. Pendidik sebaiknya dapat meningkatkan kualitasnya dalam melakukan proses pembelajaran. Proses pembelajaran adalah suatu kegiatan yang membutuhkan hubungan timbal balik antara guru dan siswa saat berlangsungnya pembelajaran.

Selain itu Deswani mengatakan bahwa berpikir kritis adalah kegiatan yang melatih mental peserta didik untuk mengamati dan mengevaluasi informasi yang ada, yang mana informasi tersebut diperoleh dari hasil pengamatan, pengalaman yang di alami peserta didik, atau di dapatkan dari

---

<sup>1</sup> Faturrahman, Lif Khoiru Ahmadi, dkk, “ *Pengantar Pendidikan*”, (Jakarta : PT Prestasi pustakarya, 2012), 2

<sup>2</sup> Dewi Puspita Sari dan Retno Mustika Dewi, “*Pengaruh Keterampilan Berpikir Kritis dan Berpikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS 1 di MAN Mojosari*”, Vol. 5, No.1, 2017, 2

saling komunikasi antara peserta didik.<sup>3</sup> Dengan begitu peserta didik dituntut untuk dapat mengamati, mengambil keputusan, mengevaluasi dan menyimpulkan informasi-informasi yang didapatkan dengan kemampuan berpikir kritisnya. Sehingga peserta didik dapat membedakan informasi yang di dapatkan itu baik atau buruk, serta bisa mengambil keputusan terhadap permasalahan yang didupatkannya melalui berpikir kritis.

Salah satu cara dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik itu dengan strategi pembelajaran inkuiri. Strategi artinya suatu cara, inkuiri berasal dari bahasa Inggris “*inquiry*” yang artinya pertanyaan atau penyelidikan. Strategi inkuiri adalah suatu cara yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik mampu untuk bertanya, memeriksa dan menyelidiki sesuatu. Pembelajaran dengan strategi ini dapat mendorong peserta didik aktif dalam proses belajar mengajar. Jadi pembelajaran inkuiri adalah pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk diselidiki cara berfikirnya dalam memecahkan suatu permasalahan yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik dengan berpikir kritis dan analitis. Pembelajaran dengan strategi inkuiri merupakan pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik sedangkan disini pendidik hanya sebagai fasilitator<sup>4</sup>. Dalam penerapan strategi pembelajaran inkuiri untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu pelajaran yang sangat penting sebagai cara membentuk karakter dan kepribadian manusia. Karena dengan mempelajari sejarah, peserta didik mendapatkan pengalaman yang sangat bernilai untuk dirinya. Seperti belajar sejarah Nabi Muhammad SAW, para sahabat, tabi'in, dan para ulama' dan tokoh-tokoh yang dapat dijadikan sebagai teladan buat peserta didik dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

---

<sup>3</sup> Dewi Puspita Sari dan Retno Mustika Dewi, 2

<sup>4</sup> Diah Novita fardani, *Pembelajaran Aqidah Akhlak dengan strategi inquiri untuk membentuk karakter peserta didik di madrasah (MI) Muhammadiyah yurus kabupaten Klaten*, Jurnal inventa Vol III. No. 1, Maret 2019.

Berdasarkan hasil dari studi pendahuluan yang dilakukan di MA NU Assalam Tanjungkarang Jati Kudus. Peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa siswa dan guru pengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam serta pengamatan langsung dalam proses pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di kelas, diperoleh hasil bahwa pendidik masih menggunakan metode ceramah saja yang menjadikan peserta didik jenuh, asyik sendiri, kurang fokus dalam belajar, dan pendidik kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran, bahkan ada peserta didik yang tertidur. Sehingga hal tersebut akan berpengaruh pada perkembangan keterampilan menganalisis dalam kemampuan berpikir kritis pada peserta didik.

Dalam mengatasi masalah tersebut seorang pendidik harus bisa memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajarannya, dengan pemilihan strategi pembelajaran yang tepat akan meningkatkan kualitas proses pembelajaran, supaya peserta didik dapat memahami pelajaran yang di sampaikan. Dengan menggunakan strategi pembelajaran yang memberikan tempat kepada peserta didik untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga menimbulkan pengalaman yang berkesan pada peserta didik dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, dan berani menyampaikan ide-idenya. Sehingga dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat menggunakan strategi pembelajaran inkuiri yang menjadi salah satu bentuk pendekatan dalam pembelajaran yang pusat pada peserta didik (*student centered approach*) dengan menekankan peserta didik dalam mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang ditanyakan<sup>5</sup>.

Karena strategi pembelajaran yang dilakukan di MA NU Assalam Tanjungkarang Jati Kudus menggunakan strategi ceramah yang memiliki berbagai kelemahan, maka peneliti bekerjasama dengan guru pengampu untuk menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dalam proses belajar mengajar.

---

<sup>5</sup> Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 117

Dalam pembelajaran pendidik dapat memberikan permasalahan untuk diketahui jawabannya, dengan itu akan memberikan peluang bagi peserta didik untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari pertanyaan tersebut, dengan begitu kemampuan berpikir kritis peserta didik akan muncul dan mulai berkembang. Dan peserta didik akan mulai punya rasa percaya diri dalam menyampaikan jawaban yang didapatkannya. Maka strategi pembelajaran inkuiri berkaitan dengan perkembangan kemampuan berpikir kritis pada peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti berkeinginan mengetahui lebih lanjut dan mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA NU Assalam Tanjungkarang Jati Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan pokok masalah sebagai berikut ;

1. Bagaimana kualitas strategi pembelajaran Inkuiri dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MA NU Assalam Tanjungkarang Jati Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021 ?
2. Bagaimana tingkat kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MA NU Assalam Tanjungkarang Jati Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021 ?
3. Apakah ada Pengaruh yang positif dan signifikan strategi pembelajaran Inkuiri terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA NU Assalam Tanjungkarang Jati Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui kualitas strategi pembelajaran Inkuiri dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MA NU

Assalam Tanjungkarang Jati Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021.

2. Untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MA NU Assalam Tanjungkarang Jati Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh yang positif dan signifikan strategi pembelajaran Inkuiri terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA NU Assalam Tanjungkarang Jati Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini meliputi manfaat secara teoritis dan manfaat praktis, yaitu:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Sebagai tambahan dan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang pendidikan agama islam yang ada di sekolah, dengan adanya strategi pembelajaran inkuiri diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi guru sebagai berikut:**

- 1) Menambah pengetahuan tentang strategi pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di tingkatan MA.
- 2) Memotivasi untuk menerapkan pembelajaran dengan pendekatan yang lebih bervariasi dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di tingkatan MA.
- 3) Membantu guru untuk selalu memunculkan kemampuan berpikir kritis pada siswa.

###### **b. Bagi sekolah sebagai berikut:**

- 1) Dapat memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 2) Dapat memberikan masukan untuk mengembangkan kurikulum mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam